

DAFTAR PUSTAKA

- Balittas. 2011. Pembibitan Tebu Sistem Budchips Pada Nampan Tray. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Malang. Hal. 13
- Bull, T. (2000) The Sugarcane plant. Chapter 4. In M Hogarth, P Allsopp, eds. *Manual of cane growing*. Bureau of Sugar Experimental Stations, Indooroopilly, Australia. p. 71-83
- Chattha, A.A., M. Afzal and M.U. Chattha. 2004. Sustainable Cultivation of Sugarcane for Revival of Sugar Industry in Pakistan. Proc. 39th Ann. Conv. Pak. Soc. Sugar Tech. p. 36-49
- Department of Agriculture, Government of Puducherry. 2005. Sustainable Sugarcane Initiative (SSI). 7 pp.
- Dirjenbun. 2011. Kebutuhan Gula Nasional Mencapai 5,700 Juta Ton Tahun 2014. Artikel Utama Direktorat Jenderal Perkebunan tanggal 12 April 2011. Hal. 22
- Ditjen Agro Industri dan Kimia. 2009. Roadmap Industri Gula. Departemen Perindustrian. Hal. 4
- Duncar J. T and B. J. Brecke. 2002. Weed Management in Soybeans. Institute of Food and Agric. Sci. University of Florida. 59 (2): 9 – 10.
- El-Shafai, A.M.A., Fakkar, A.A.O, and Bekheet, M.A 2010. Effect of Row Spacing and Some Weed Control Treatments on Growth, Quality and Yield Sugarcane. Int. J. of Acad. Res 2 (4) : 297-306
- EPA. 2005. Prevention, Pesticides And Toxic Substances (7508C). United States Environmental Protection Agency, EPA-738-F-05-007
- FAO. 2004. Fertilizer Use by Crop in Brazil. Land and Plant Nutrition Management Service. Land and Water Development Division. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome. 64 pp.
- Farid. B. 2003. Perbanyakan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Secara In Vitro Pada Berbagai Konsentrasi IBA dan BAP. J. Sains dan Teknologi. 3 : 103-109
- Hafsah, M. J. 2002. Bisnis Gula Di Indonesia. Penerbit Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. Hal. 17
- Hunsigi, Gururaj. 2001. Sugarcane in Agriculture and Industry. India at Eastren Press Pvt Ltd. Bangalore. 45 pp.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, M. Syakir dan W. Rumini. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 40 pp.
- Iskandar. D. 2005. Pengkajian Penerapan Teknis Baku Budidaya Bibit Tebu Varietas Ps 851 dan Ps 951 Pada Tingkat Kebun Bibit Datar. Agron 9 : p. 17-22

- Jain, R. 2010. Budchip Nurseries – History, Methods of Raising, Results of Germination Studies. Indian Institute of Sugarcane Research, Lucknow – 226002, India
- Kadam, B.S., M.M Suyavanshi, D.M. Veer, K.B. Patil, S.M. More and R.B Khot, 2011. Influence of Weed Management Practices on Cane Yield and Weed Intensity of Ratoon Crop of Sugarcane (CO86032). Co-op. Sug., 42 : 41-46
- Khan, M.Z., S. Bashir and M. A. Bajwa. 2004. Performance of Promising Sugarcane Varieties in Response of Inter-row Spacing Towards Stripped Cane and Sugar Yield. Pak. Sugar J. 19 (5) : 15-18
- Kuntohartono, T. 1998. Pengendalian Gulma Terpadu Sebagai Upaya Mengurangi Ketergantungan akan Herbisida Impor. Gula Indonesia 23 (1) : 23-27
- Litbang Induk PTPN XI. 2013. Single Bud Planting (Model Cenicana Columbia). Litbang Pradjekan Bondowoso. Hal. 7
- Mathers, H. 2000. Basic Green. Dept. of Agric and Crop Sci. Ohio State Univ. 8 pp.
- McMahon, G., Lawrence, P., O'Grady, T. 2000. Weed Control in Sugarcane. Chapter 12. In: DM Hogarth, P Allsop, eds. Manual of Cane Growing. Bureau of Sugar Experiment Stations, Indooroopilly. p. 241-261
- Mulyadi, M., Toharisman, A., dan Mirzawan, PDN. 2009. Identifikasi Potensi Lahan Untuk Mendukung Pengembangan Agribisnis Tebu di Wilayah Timur Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan. Hal. 27
- Murugan, G. And Kathiresan, R.M. (2010), Ecological Studies on Weeds of Sugarcane Fields. Plant Archives 10 (2) : 667-669
- Odero, D. C. And J. A. Dusky. 2010. Weed Management in Sugarcane. University of Florida Cooperative Extension Fact Sheet SS-AGR-09. 8 pp.
- P3GI. 2008. Konsep Peningkatan Rendemen Untuk Mendukung Program Akselerasi Industri Gula Nasional. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan. p. 2
- Pawirosemadi, M. 2011. Dasar-Dasar Teknologi Budidaya Tebu dan Pengolahan Hasilnya. Universitas Negeri Malang. p. 572-575
- Purwo, J. S. 2013. Essay Peran Pabrik Gula Menuju Sugarcane Based Industry. Warta Pekebunan. 2 pp.
- Rainbolt, C. 2006. BMP's for Atrazine and Ametryn. University of Florida IFAS Extension. 15 pp.
- Riset Perkebunan Nusantara. 2014. Penelitian Tebu. <http://www.rpn.co.id/penelitian/tebu>. Hal. 24
- Soejono, A. T. dan Dody K. 2005. Pengaruh Populasi Tiga Jenis Gulma Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai. Pros. Konp. XVII HIGI. Yogyakarta. Hal. 45-53

- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil – Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Srivastava, T. K. 2003. Bio-efficacy of Sulfentrazone Against Nut-sedge (*Cyperus rotundus*) and Other Weeds in Sugarcane. Indian J. Weed Sci. 35 : 82-86
- Srivastava, T.K., A. K. Singh, and S. N. Srivastava. 2003. Critical period of weed competition in sugarcane ratoon. Indian J. Weed Sci. 34 (3-4) : 320-321
- Sugiyarta, E. 2008. Perkembangan Penataan Terkini Varietas Tebu di Indonesia. Direktorat Pembenihan dan Sarana Produksi. Forum Komunikasi PBT.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. SEPA: 7(2): 119-120.
- Toharisman, A. 2007. Pengelolaan Tebu Berkelanjutan. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). Pasuruan. Hal. 15
- Zimdahl, R. L. 2004. Weed-Crop Competition. A Review 2nd Ed. Blackwell. Publishing. UK. p. 77-78
- Zimdahl, R. L. 2007. Fundamentals of Weed Science. Burlington, MA, USA: Academic Press. p. 130-132
- Harnanto dan Zulkifli. 2003. Manajemen Biaya. Penerbit : UPP AMP YKPN, Yogyakarta. Hal. 34